



LAPORAN AKHIR PKMK

ANTECEDENT, EVENT ORGANIZER PERDANA PENGAGAS PELATIHAN USAHA PETERNAKAN

Oleh :

Ratna Budi Wulandari	D14063244	2006
Arif Prasetya	D14070089	2007
Kharisma Eka Riwayat	D14070187	2007
Andika Widhi Jiwandono	D14070196	2007
Restiyana Agustine	D14070211	2007

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2010



FORMAT HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Antecedent, Event Organizer
Perdana Penggagas Pelatihan Usaha
Peternakan
2. Bidang Kegiatan : PKMP PKMK
 PKMP PKMM
3. Bidang Ilmu : Kesehatan Pertanian
 MIPA Humaniora
 Sosial Ekonomi Pendidikan
 Teknologi dan Rekayasa

4. Ketua Pelaksana Kegiatan

5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 (empat) orang

6. Dosen Pendamping

7. Biaya Kegiatan Total

a. Dikti : Rp 7.000.000,00

b. Sumber Lain :-

8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Menyetujui, Bogor, 4 Juli 2010
Ketua Departemen Ketua Pelaksana

Prof. Dr. Ir. Cece Sumantri, M.Agr. Sc. -
NIP. 19591212 198603 1 004

Ratna Budi Wulandari
NRP. D14063244

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP.195812228 198503 1 003

Bramada Winiar Putra, S.Pt.
NIP. 19801102 200501 1 001



ABSTRAK

ANTECEDENT (*Animal Science Creative Event Organizer*) merupakan suatu usaha jasa yang bergerak dibidang seminar dan pelatihan peternakan. *Event organizer* ini memiliki enam program andalan yaitu Seminar dan Pelatihan Kelola Keuangan Usaha, Agro Edu Tourism Fapet, Seminar Usaha Domba Kambing, Seminar Usaha Sapi Potong, Seminar dan Pelatihan Pengolahan Limbah, serta Seminar dan Pelatihan Olah Produk Peternakan. Tujuan dari diadakannya program tersebut adalah untuk meningkatkan minat calon pensiunan dan umum di bidang peternakan dan memberikan bekal kepada peserta agar mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh, baik sebagai usaha prioritas maupun sekedar hobi. Media promosi dilakukan melalui spanduk, stiker, leaflet, dan dari *word to mouth*. Untuk menjalankan setiap eventnya **ANTECEDENT** akan bekerjasama dengan berbagai pihak seperti Institut Pertanian Bogor, percetakan RETAK (rumah cetak), pengrajin lokal, dan berbagai pihak lainnya.

Key words: Event Organizer, Seminar, Peternakan

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Usaha peternakan merupakan suatu bisnis berkelanjutan yang menawarkan banyak keuntungan dan bermanfaat bagi pebisnisnya. Peternakan merupakan usaha yang tidak hanya bergerak di sektor pangan, tetapi dapat juga dijadikan sebagai sektor penghasil bahan baku pakaian, bahan baku pupuk organik di bidang pertanian, maupun sebagai hobi bagi pemiliknya. Bidang peternakan memiliki prospek yang cerah, namun sebagian masyarakat masih awam mengenai cara untuk memulai dan mengembangkan bisnis ini. Oleh karena itu, diperlukan sarana dan fasilitator untuk membantu masyarakat dalam memperoleh informasi yang lengkap dan detail mengenai bisnis peternakan. Hal inilah yang melatarbelakangi berdirinya **ANTECEDENT** sebagai fasilitator bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan untuk memulai bisnis peternakan. **ANTECEDENT** merupakan singkatan dari *Animal Science Creative Event Organizer*, nama ini dipilih karena event organizer ini beranggotakan lima orang mahasiswa peternakan yang ingin mengabdikan dirinya untuk kemajuan peternakan. Masyarakat yang dijadikan sebagai sasaran dari pelatihan ini, antara lain para pensiunan, investor, dan masyarakat umum yang tertarik menjalankan bisnis peternakan. *Event organizer* ini nantinya akan bekerja sama akan dilakukan dengan dosen-dosen Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor selaku para ahli yang akan memberikan pelatihan peternakan secara langsung kepada para pensiunan, investor, dan masyarakat umum. Keunikan usaha ini jika dibandingkan usaha event organizer lain adalah **ANTECEDENT** mengkhususkan untuk membuat seminar dan pelatihan di bidang peternakan, dimana hal ini belum ada di *event organizer* lain.

Bagi *event organizer* yang minim pengalaman seperti kami, sangatlah sulit untuk mendapatkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan besar. Oleh karena itu untuk mencapai target tersebut, kami melakukan magang dan mengadakan berbagai seminar pendahuluan untuk menambah *track record*. *Track record* ini digunakan sebagai tolak ukur kualitas untuk membangun kepercayaan perusahaan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



perusahaan kepada **ANTECEDENT** agar dapat memfasilitasi pelatihan yang professional bagi calon pensiunan di perusahaannya.

II. Perumusan Masalah

Usaha bidang peternakan menjadi tren investasi bagi para pensiunan, namun fasilitas untuk mendapatkan pelatihan tentang usaha peternakan masih belum ada dan sampai saat ini pun belum ada *event organizer* yang bergerak dibidang peternakan. Hal ini menjadi peluang untuk dikembangkan sebagai bidang usaha berupa *event organizer* yang memfokuskan diri pada pelatihan bidang peternakan dengan target utama adalah para calon pensiunan.

Pemilihan pensiunan sebagai targetan program ini karena kebanyakan pensiunan mengalami kebingungan saat menghadapi masa transisi, dimana pada masa ini terjadi perubahan kegiatan yang sangat berbeda. Pada saat masih bekerja mereka memiliki kesibukan yang padat, akan tetapi setelah masa pensiun mereka banyak memiliki waktu luang yang potensial untuk dimanfaatkan. Alasan lain yang ikut melatarbelakangi pemilihan pensiun sebagai targetan program adalah karena para pensiunan memiliki kematangan sifat dan pengalaman yang luas di dunia kerja.

Kebutuhan akan pangan hewani setiap tahunnya semakin bertambah seiring dengan bertambahnya laju pertumbuhan penduduk, dan kesadaran masyarakat akan kepenuhan protein hewani. Keadaan ini menunjukkan bahwa peternakan merupakan sektor potensial, sayangnya sektor ini belum tergarap dengan serius. Oleh karena itu dibutuhkan orang-orang yang telah berpengalaman dan memiliki waktu yang cukup banyak untuk menggarap bidang ini.

Event organizer ini berperan sebagai fasilitator antara pensiunan yang memiliki minat untuk mengembangkan sektor peternakan sebagai pilihan usaha dengan para ahli di bidang peternakan, baik berupa budi daya, pengolahan hasil, dan pemasarannya. Sebelum menuju pada target utama yaitu mengadakan pelatihan peternakan kepada pensiunan, **ANTECEDENT** melakukan langkah pertama dengan membuat *track record* yang dapat menambah pengalaman dan meningkatkan kualitas kami dalam mengadakan pelatihan. Pelatihan yang diadakan sebagai pembentuk *track record* kami tidak jauh dari konteks kewirausahaan. Kami mengadakan sebuah seminar kewirausahaan tentang metode pengelolaan keuangan dengan judul “Menangkal Kebangkrutan Usaha dengan Tertib Kelola Keuangan”. *Event* pertama telah kami selenggarakan pada tanggal 1 Mei 2010 di IPB Darmaga dan *event* selanjutnya akan kami adakan pada tanggal 23 juni di IPB Darmaga dengan tema prospek ruminansia besar untuk peternakan yang lebih baik.

III. TUJUAN

Program event organizer yang bergerak di bidang pelatihan usaha peternakan ini memiliki dua macam tujuan, yaitu tujuan pelaksana dan tujuan customer.

1. Tujuan pelaksana

Tujuan pelaksana merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh *event organizer* selaku penyelenggara program. Tujuan pelaksana tersebut antara lain :

- Memperkenalkan usaha peternakan sebagai usaha potensial di kalangan pensiunan.
- Menjadikan *event organizer* sebagai bidang usaha yang potensial.
- Mengembangkan kewirausahaan di bidang peternakan.
- Memperkenalkan usaha peternakan yang ditujukan kepada investor
- Menjadikan peternakan sebagai tren wirausaha

2. Tujuan customer

Tujuan customer merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh customer atau dalam hal ini pensiunan. Tujuan customer ini antara lain:

- Menjadikan pelatihan usaha peternakan ini sebagai sarana bagi para pensiunan untuk lebih mengenal usaha peternakan.
- Membuka suatu peluang usaha baru kepada pensiunan.
- Mengerti tentang konsep wirausaha
- Mengerti tentang peternakan sebagai bidang usaha

IV. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari program ini adalah terbentuknya *event organizer* yang memiliki ruang lingkup yang unik, yaitu berfokus pada kegiatan pelatihan usaha peternakan. Selain itu, diharapkan dengan adanya *event organizer* ini tim kerja mampu membangun suatu sistem yang baku dan berstandar tentang prosedur pelatihan wirausaha peternakan, sehingga *event organizer* ini diharapkan mampu berkembang menjadi *event organizer* professional dengan wirausaha peternakan sebagai fokus utamanya.

Bagi klien yang mengikuti pelatihan dan seminar diharapkan mampu mengaplikasikan hasil pelatihannya, tidak hanya sebagai hobi, tetapi sebagai usaha.

V. KEGUNAAN PROGRAM

a. Manfaat bagi mahasiswa

- Dapat menerapkan ilmu tentang peternakan yang sudah diperoleh kepada masyarakat secara nyata di lapang.
- Meningkatkan *soft skill* dalam berkomunikasi dan bernegosiasi dengan khalayak serta menambah wawasan tentang ilmu peternakan.
- Memiliki peran aktif dalam memperkenalkan usaha peternakan sebagai bidang bisnis yang menguntungkan.
- Memupuk jiwa kewirausahaan yang ada pada diri mahasiswa.
- Merangsang mahasiswa untuk selalu berpikir kreatif, inovatif, dan dinamis.
- Melatih mahasiswa untuk mampu membangun sistem yang berstandar sehingga dapat menjadi personal yang professional.

b. Manfaat bagi perguruan tinggi

- Meningkatkan citra perguruan tinggi dalam keikutsertaannya membangun masyarakat.
- Perwujudan tridharma perguruan tinggi.

- Membangun jejaring antara perguruan tinggi dan perusahaan dalam bentuk kerjasama yang saling menguntungkan.

c. Manfaat bagi masyarakat

- Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pasca pensiun
- Memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan pelatihan bidang peternakan yang lebih berkualitas.
- Mampu mengembangkan usaha peternakan sebagai bisnis utama maupun hobi

VI. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Bisnis *event organizer* ini memiliki peluang untuk dikembangkan karena makin tingginya minat masyarakat untuk menekuni dunia wirausaha, terutama di bidang agribisnis pangan. Bidang agribisnis pangan akan terus mengalami perkembangan karena selama masih ada kehidupan di muka bumi, maka selama itulah manusia membutuhkan pangan. Salah satu agribisnis pangan yang diminati adalah peternakan. Acara-acara yang telah disiapkan ANTECEDENT untuk membantu masyarakat mendapatkan informasi mengenai peternakan, antara lain :

- Seminar dan Pelatihan Kelola Keuangan Usaha

Seminar dan pelatihan ini dilaksanakan setiap bulan, dengan acara perdana yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2010. Acara ini dilaksanakan bertujuan mempersiapkan peserta untuk memasuki dunia wirausaha dengan tertib mengelola keuangan.

- Agro Edu Tourism Fapet

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta peternakan pada anak-anak. ANTECEDENT berperan sebagai fasilitator bagi peserta untuk mendapatkan pengetahuan tentang peternakan dari Agro Edu Tourism Fapet.

- Seminar Usaha Domba Kambing

Seminar yang dijadwalkan terselenggara pada bulan Juli 2010 ini memberikan informasi pada peserta mengenai budi daya ternak domba dan kambing serta prospek usahanya.

- Seminar Usaha Sapi Potong

Seminar yang dijadwalkan terselenggara pada tanggal 23 Juni 2010 ini memberikan informasi pada peserta mengenai budi daya ternak sapi potong serta prospek usahanya.

- Seminar Pengolahan Limbah

Seminar yang dijadwalkan terselenggara pada bulan September 2010 ini memberikan informasi pada peserta mengenai cara pengolahan limbah serta prospek usaha pengolahan limbah.

- Seminar dan Pelatihan Produk Olahan Peternakan

Seminar yang dijadwalkan terselenggara pada bulan November 2010 ini memberikan informasi pada peserta mengenai jenis-jenis produk olahan peternakan, cara pengolahan, dan prospek usaha produk olahan ternak.

Berikut estimasi kelayakan usaha untuk mengetahui gambaran umum rencana usaha.

1. Analisis Finansial pada Studi Peluang

1.1 Asumsi Dasar Perhitungan

Sebagai dasar perhitungan dalam analisis finansial, digunakan asumsi-asumsi yang disesuaikan pada saat usaha akan dijalankan. Asumsi-asumsi yang dijadikan dasar perhitungan pada analisis *financial* adalah :

- a) perhitungan dilakukan berdasarkan harga konstan
- b) satuan waktu analisis adalah dalam bulan dengan satu bulan operasi sama dengan 30 hari
- c) harga peralatan yang dibutuhkan didasarkan oleh faktor perkiraan dengan dasar rancangan secara garis besar
- d) perhitungan penyusutan peralatan dilakukan dengan metode garis lurus
- e) modal investasi 100% berasal dari hibah program PKM DIKTI.

2) Modal Usaha

Modal awal usaha dibutuhkan untuk dapat menjalankan suatu bisnis. Modal yang dibutuhkan untuk memulai usaha event organizer di bidang usaha peternakan ini terdiri atas biaya investasi dan biaya modal kerja. Biaya investasi yang dibutuhkan untuk memulai usaha *event organizer* adalah sebesar Rp 2.829.000,00. Kebutuhan biaya investasi selengkapnya dapat dilihat pada anggaran biaya. Sedangkan biaya modal kerja yang dibutuhkan selama setahun diperkirakan sebesar Rp 4.560.000,00. Nilai modal kerja yang dibutuhkan selengkapnya dapat dilihat pada anggaran biaya. Maka total modal usaha yang dibutuhkan adalah Rp 7.389.000,00.

3) Biaya Produksi

Biaya merupakan pembayaran kas atau ekuivalennya atau komitmen untuk membayar kas dimasa depan untuk memperoleh pendapatan. Biaya bahan yang merupakan bagian integral dari produk diklasifikasikan sebagai biaya bahan langsung, sedangkan bahan yang merupakan bagian signifikan disebut bahan tidak langsung. Biaya bahan langsung dalam realisasi *event organizer* bervariasi tergantung oleh besarnya event yang dijalankan, perkiraan biaya langsung Antecedent berkisar antara Rp 5.000.000,00 sampai Rp 20.000.000,00.

Analisis Kelayakan Usaha dan Break Event Point (BEP)

Payback Period adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup pengeluaran investasi dengan aliran kas. Secara matematis rumus untuk menghitung *Payback Period* adalah sebagai berikut :

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ Tahun}$$

NPV yaitu selisih antara *present value* dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih (aliran kas operasional maupun aliran kas terminal) di masa yang akan datang. Jika nilai NPV lebih besar dari 0 maka usulan usaha diterima, jika lebih kecil maka usulan usaha ditolak, jika sama dengan 0 maka usulan usaha dapat diterima atau ditolak. Secara matematis rumus untuk menghitung NPV adalah sebagai berikut.

$$NPV = \sum \frac{CF_t}{(1+K)^t} - I_0$$

Dimana : CF_t = Aliran kas pertahun pada periode t
 I_0 = Investasi awal pada bulan ke 0
 K = Suku Bunga

Metode Internal Rate of Return (IRR) digunakan untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dimasa datang. Secara matematis rumus untuk menghitung IRR adalah sebagai berikut

$$I_0 = \sum \frac{CF_t}{(1+IRR)^t}$$

Dimana : t = Tahun ke-t
 I_0 = Nilai Investasi awal
 CF_t = Arus Kas bersih
 IRR = Tingkat bunga yang dicari harganya

Analisis titik impas adalah adalah suatu analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel dalam proses produksi dengan pendapatan yang diterima perusahaan. Secara matematis rumus yang digunakan untuk menghitung BEP adalah sebagai berikut :

$$BEP = \frac{a}{P-b}$$

Dimana : BEP = Tingkat produksi pada titik impas
 a = Biaya Tetap Produksi
 b = Biaya Variabel
 P = Harga

Proyeksi aliran kas (*cash-flow*) dapat menunjukkan aliran kas masuk (*in-flow*) dan aliran keluar (*out-flow*) atas dana. Tabel aliran kas ini dapat dibuat bulanan ataupun tahunan. Tabel ini penting terutama pada fase-fase awal yang umumnya menunjukkan tingkat produksi (*output*) di bawah kapasitas pabrik, sementara beban utang biasanya terbesar. Selisih *cash in flow* dengan *cash out flow* adalah *net cash flow* yang nilainya akan digunakan dalam perhitungan nilai kriteria investasi (Soesarsono 2003). Proyeksi laba rugi akan memberikan gambaran pendapatan bersih yang diperoleh selama umur proyek (Lampiran).

Nilai net B/C dari usaha ini adalah sebesar 1.36 yang artinya setiap 1 rupiah uang yang diinvestasikan akan dikembalikan sebesar 1.36 rupiah. Nilai NPV dari usaha kami sebesar Rp 3.764.955,00 karena NPV usaha kami lebih besardari pada 0 maka usaha kami layak dijalankan. Nilai payback periode kami sebesar 1,02 yang artinya dalam waktu 1,02 bulan uang modal sudah dapat dikembalikan.

2. Organisasi Kerja

ANTECEDENT merupakan suatu bentuk kewirausahaan yang memiliki perangkat organisasi sebagai ujung tombak penggerak usaha. Perangkat organisasi ini terdiri atas *chief executive officer, financial manager, administration manager, logistic and transportation manager, design and publication manager*.

Pembagian kerja dalam perusahaan ini memiliki tujuan agar tercipta penanganan tugas secara profesional, efektif, dan efisien. Posisi manager ditempati oleh penanggung jawab yang akan bertanggung jawab pada setiap tugas di masing-masing bidangnya, dimana seluruh kerja penanggung jawab manager berada di bawah kendali pimpinan utama.

Chief executive officer merupakan pimpinan utama yang bertugas mengendalikan seluruh divisi. *Financial manager* bertugas mengatur arus masuk

dan keluar dari keuangan perusahaan. *Administration manager* bertugas membuat surat perjanjian dengan pihak terkait, SOP, melakukan kontak dengan pihak terkait dan kebutuhan kesekretariatan lainnya. *Logistic and transportation manager* bertugas mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan, termasuk tempat seminar dan transportasi. *Design and publication manager* bertugas membuat publikasi seperti booklet, CD interaktif, dan sarana publikasi lain yang dilengkapi design semenarik mungkin.

METODE PENDEKATAN

Metode pelaksanaan ini merupakan tahapan yang digunakan untuk menjalankan program PKM Kewirausahaan yang telah dirumuskan. Metode pelaksanaan ini meliputi :

Promosi → Pendaftaran → Follow up → Pelaksanaan kegiatan → Evaluasi

1. Promosi

Kegiatan promosi ini dilakukan dengan cara memberikan proposal dan brosur yang berisi tentang paket pelatihan yang ditawarkan kepada perusahaan-perusahaan atau instansi pemerintah yang telah merencanakan program pensiun pada karyawannya.

2. Pendaftaran

Pendaftaran merupakan tanggapan lebih lanjut dari proses promosi. Pada tahap pendaftaran, customer akan memutuskan paket pelatihan yang diminati. Pihak penyelenggara, dalam hal ini *event organizer*, akan menjelaskan bentuk acara pelatihan secara umum dan memberitahukan perusahaan peternakan mana yang akan dikunjungi sebagai rujukan.

3. Follow Up

Follow up merupakan kelanjutan yang lebih serius dari promosi. Pada tahap ini dilakukan persiapan untuk pelaksanaan pelatihan peternakan, meliputi persiapan gedung, fasilitas seminar, pembicara, transportasi, hingga persiapan kunjungan ke perusahaan peternakan. Perwakilan customer akan diajak ikut serta dalam pengecekan kesiapan acara pelatihan peternakan.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan merupakan puncak penyelenggaraan acara. Pada tahap ini pelatihan usaha peternakan diselenggarakan selama beberapa hari, meliputi pelatihan budi daya, pengolahan, dan pemasaran, termasuk kunjungan ke perusahaan peternakan.

5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah serangkaian acara selesai dilaksanakan. Evaluasi ini berguna untuk menilai hasil kerja event organizer selaku penyelenggara, memutuskan tentang hal yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas pelayanan di kemudian hari.



PELAKSANAAN PROGRAM

Instrumen pelaksanaan

JUDUL KEGIATAN

Judul kegiatan ini adalah “Menangkal Kebangkrutan”

TEMA KEGIATAN

Tema kegiatan ini adalah “Pengelolaan Keuangan Usaha”

TIM TRAINER

Suti Rahyono (Trainer Motivasi Kewirausahaan)

MATERI SEMINAR

Materi yang akan diberikan dalam seminar ini, antara lain :

1. Menangkal kebangkrutan usaha dengan tertib mengelola keuangan.
2. Menangkal kebangkrutan usaha dengan mengenal karakter usaha.

PESERTA

1. Peserta pelatihan ini adalah wirausahawan muda atau calon wirausahawan yang memerlukan pembekalan untuk menjalankan usaha.
2. Mahasiswa Institut Pertanian Bogor yang dinyatakan lolos seleksi pendanaan PKM dan peserta Program Mahasiswa Wirausaha.
3. Kapasitas peserta pelatihan maksimal 50 orang.

TEMPAT PELATIHAN

Ruang Sidang Fakultas Peternakan IPB

WAKTU

Sabtu, 1 Mei 2010 Pukul 07.30-14.00

INVESTASI

Rp 100.000,00

PELAKSANAAN PROGRAM

Instrumen pelaksanaan

JUDUL KEGIATAN

Judul kegiatan ini adalah “SERUM D”

TEMA KEGIATAN

Tema kegiatan ini adalah “Prospek Ruminansia untuk Peternakan yang Lebih Baik”



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

TIM TRAINER

Edi yang berprofesi sebagai Jagal dan pedagang daging

Ucu yang berprofesi sebagai peternak feedlot sapi potong

Lukman yang berprofesi sebagai pengusaha Rib-Bone steak

MATERI SEMINAR

Materi yang akan diberikan dalam seminar ini, antara lain :

1. Prospek usaha ruminansia di Indonesia
2. Penanganan sapi dari farm to table

PESERTA

1. Peserta pelatihan ini adalah wirausahawan muda atau calon wirausahawan yang memerlukan pembekalan untuk menjalankan usaha.

2. Mahasiswa Institut Pertanian Bogor

TEMPAT PELATIHAN

Ruang Auditorium Fakultas Peternakan IPB

WAKTU

Rabu, 23 juni 2010 Pukul 07.30-14.00

INVESTASI

Rp 10.000,00

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANTECEDENT (Animal Science Creative Event Organizer)

merupakan sebuah event organizer perdana penggagas usaha seminar dan pelatihan di sektor peternakan. Event organizer ini memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan usaha sejenis lainnya. Keunikan tersebut salah satunya adalah ANTECEDENT menyelenggarakan seminar yang dilengkapi dengan pelatihan. Seminar dan pelatihan yang diselenggarakan dilengkapi dengan paket-paket yang menguntungkan bagi peserta maupun bagi pihak penyelenggara, dan memfokuskan diri pada sektor peternakan mengkhususkan diri untuk mengadakan seminar dan pelatihan di bidang peternakan. Usaha peternakan merupakan suatu bisnis berkelanjutan yang menawarkan banyak keuntungan dan bermanfaat bagi pebisnisnya. Peternakan merupakan usaha yang tidak hanya bergerak di sektor pangan, tetapi dapat juga dijadikan sebagai sektor penghasil bahan baku pakaian, bahan baku pupuk organik di bidang pertanian, maupun sebagai hobi bagi pemiliknya. Selain itu, masih kurangnya persediaan protein hewani untuk mencukupi kebutuhan bangsa juga dapat dijadikan peluang untuk menjadikan bisnis ini sebagai investasi bermanfaat yang menawarkan keuntungan di hari tua.



Target jangka panjang ANTECEDENT setelah pemenuhan track record adalah mengadakan seminar dan pelatihan peternakan kepada calon pensiunan. Banyak pensiunan yang memilih untuk menggunakan dana pensiunnya untuk berinvestasi. Selain agar dana tersebut dapat terus berputar, investasi juga memberikan keuntungan yang lebih besar dari dana pensiun awal. Hal ini dapat menjaga kesinambungan penghasilan peserta pada masa pensiun. Salah satu bentuk investasi yang populer saat ini adalah investasi di bidang usaha peternakan. Program ini ditawarkan kepada calon peserta dalam bentuk paket, antara lain : *Silver Package*, *Gold Package*, dan *Platinum Package*.

Sebelum target utama dapat dilaksanakan, ANTECEDENT mengawali kariernya dengan membuat *track record* untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat. Berdasarkan perencanaan yang usaha yang telah dibicarakan bersama, Antecedent memiliki enam acara unggulan, antara lain : Seminar dan Pelatihan Kelola Keuangan Usaha, Agro Edu Tourism Fapet, Seminar Usaha Domba Kambing, Seminar Usaha Sapi Potong, Seminar dan Pelatihan Pengolahan Limbah, serta Seminar dan Pelatihan Olah Produk Peternakan. Acara pertama yang berhasil diselenggarakan sebagai *track record* adalah Seminar dan Pelatihan Menangkal Kebangkrutan Usaha dengan Tertib Kelola Keuangan. Respon peserta setelah mengikuti acara ini yaitu 100% peserta merasa puas, 38,5% mengaku termotivasi untuk berwirausaha, 38,5% peserta mengaku mendapatkan wawasan tentang wirausaha, dan 23% peserta menginginkan kontinuitas dari acara ini.

Pendanaan yang berasal dari DIKTI digunakan untuk pembuatan media promosi dan biaya penyelenggaraan seminar dan pelatihan yang pertama. Seminar dan pelatihan perdana yang berjudul “Menangkal Kebangkrutan dengan Tertib Kelola Keuangan” ini mendapat apresiasi yang baik dari peserta. Hal ini disikapi oleh ANTECEDENT dengan mengadakan seminar yang sama tetapi di tempat yang berbeda. Seminar dan pelatihan ini rencananya akan diselenggarakan di Gedung Diploma Institut Pertanian Bogor. Target peserta dalam seminar ini adalah pensiunan, UKM, dan masyarakat umum. Adanya seminar-seminar pendahulu ini diharapkan akan meningkatkan sisi profesionalisme ANTECEDENT dalam menyelenggarakan acara-acara yang bermanfaat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Antecedent merupakan suatu usaha yang menjanjikan baik dari finansial maupun dari sisi pengabdian terhadap masyarakat. Program-program yang berkualitas sangat sesuai dengan sasaran program, dan dari program yang telah dilaksanakan memuktikan bahwa program **Antecedent** dapat memenuhi kebutuhan peserta pelatihan.

Saran

Untuk menjadi suatu Event Organizer yang profesional **Antecedent** perlu memperbanyak event yang diadakan. Selain itu untuk mendapatkan kepercayaan dari pelanggan, **Antecedent** diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan targetan pasarnya keluar wilayah Bogor.